

Fermentasi Daun Sawit

Rumput Unggul Pakan Ternak Ruminansia
 SILASE Fermentasi Hijauan dan Pakan Komplit Ruminansia
 Complete Feed Fermentasi Berbasis Limbah Sawit untuk Pakan Kambing Perah Peranakan Etawa (PE)
 TEKNOLOGI PUPUK KOMPOS (Pupuk Untuk Tanaman Pakan)
 Bakteri Lignoselulolitik Dari Limbah Perkebunan Kelapa Sawit Sebagai Kultur Starter Fermentasi Pakan
 TEKNOLOGI PETERNAKAN Peningkatan Nilai Nutrisi Pakan Ruminansia
 Praktik Ekonomi Hijau di Indonesia
 POTENSI HASIL SAMPING PRODUKSI PERTANIAN DAN PERKEBUNAN SEBAGAI PAKAN TERNAK
 Jurnal penelitian hasil hutan
 Prosiding Seminar Nasional Inovasi dan Teknologi Peternakan 2022
 Teknologi Fermentasi pada Industri Peternakan
 Ilmu Pakan dan Nutrisi Hewan : Teori dan Praktik
 USULAN DESAIN KULINER FUSION BERDASAR KEBUDAYAAN DAYAK DI KALIMANTAN BARAT
 Teknik Bioenergi
 BETERNAK MAGOT
 RAMUAN PAKAN TERNAK
 Kelapa sawit
 Inovasi teknologi pertanian
 Buku Ajar Teknologi dan Industri Pakan Ternak
 Kami di Antara Mereka
 Profil pembangunan pertanian menjelang 100 tahun
 Bahan Ajar Kimia Wirausaha Ikan Mas
 JAMUR MERANG
 Dinamika Kemajuan Dalam Studi Pembangunan Pertanian: Membangun Kesadaran dan Pengembangan Inovasi Pertanian
 Pajak Pertambahan Nilai (PPN)
 Inovasi Pemanfaatan Tepung Bulu Ayam Fermentasi dalam Ransum Babi
 Pemanfaatan Kapang Pelapuk Putih untuk Mengoptimalkan Pemanfaatan Pakan Berserat Tinggi Pada Ternak Ruminansia
 KELAPA SAWIT
 The Book of Tempeh
 Potensi Kombinasi Tithonia diversifolia dengan daun alpukat Persea americana miller Sebagai Pakan Alternatif Ternak Kambing
 Teknologi Pengolahan Bahan Pakan Ternak
 Tropical Feeds
 Mikologi
 Sari laporan penelitian dan survei, 1950-1980
 Indonesian Agricultural Research & Development Journal
 DIVERSIFIKASI MINYAK KELAPA SAWIT SEBAGAI BAHAN MENTAH UNTUK PRODUKSI BIOPOLIMER DAN APLIKASINYA
 Sistem Pertanian Terpadu Berkelanjutan Pengukuran Potensi Sumber Daya dan Ekonomi Pada Kawasan Pertanian Terpadu
 Bukan Keluarga Sultan
 BIOGAS Fermentasi Limbah Peternakan
 Potensi Tithonia diversifolia Fermentasi Sebagai Pakan Ternak ruminansia

Downloaded from qr.bonide.com by guest

VILLEGAS ANDREA

Rumput Unggul Pakan Ternak Ruminansia UGM PRESS
 Biaya pakan merupakan biaya produksi tertinggi dalam usaha peternakan, baik ternak unggas, pseudoruminansia, maupun ternak ruminansia. Pemanfaatan bahan pakan lokal yang tersedia dan memiliki nilai nutrisi tinggi menjadi harapan besar pelaku usaha peternakan. Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya alam yang melimpah, namun impor bahan pakan ternak masih tinggi. Bahan pakan yang tersedia di Indonesia ada yang berpotensi tinggi yang langsung bisa dimanfaatkan untuk ternak, namun ada bahan pakan yang harus diolah terlebih dahulu sebelum diberikan ke ternak. Lemahnya pemanfaatan teknologi peningkatan kualitas bahan pakan menjadi faktor penyebab masih impornya bahan pakan ternak sehingga buku ini hadir untuk memberikan ilmu pengetahuan dan teknologi bagaimana memanfaatkan bahan pakan yang kualitasnya rendah menjadi bernilai nutrisi tinggi bagi ternak. Pengolahan bahan pakan juga harus dilakukan dengan tepat. Jika pengolahan tidak tepat, kualitas bahan pakan tidak akan meningkat, bahkan akan menurunkan kualitas bahan pakan tersebut. Buku ini berisi tentang teknologi pengolahan konsentrat dan hijauan yang terdiri dari pengetahuan struktur biji, teknologi pengolahan secara mekanis, fisik, mikrobiologi, kimiawi, hay, silase, jerami amoniasi, UMB, complete feed, serta teknologi pembuatan aditif pakan dan faktor kerusakan bahan pakan selama penyimpanan.
SILASE Fermentasi Hijauan dan Pakan Komplit Ruminansia
 Yayasan Pustaka Obor Indonesia
 Faruq adalah bagian dari keluarga Jatmoko. Bukan keluarga yang amat berkecukupan apalagi keluarga sultan. Ketika sang Ayah - Jatmoko - jatuh sakit, Faruq menggantikan Ayahnya sebagai tulang punggung. Nahasnya, nasib selalu mempermainkannya dengan kepergian ibunya yang tiba-tiba entah kemana. Di tengah kemelut hidupnya yang seolah tak berkesudahan, ia harus dihadapkan pula dengan kasus tidak terduga sang adik. Bagaimana kelanjutan kisah Faruq, akankah sang Ayah bisa melewati masa kritisnya? Sang Ibu bisa segera di temukan dan kasus sang adik pun bisa usai?
Complete Feed Fermentasi Berbasis Limbah Sawit untuk Pakan Kambing Perah Peranakan Etawa (PE) UMMPress
 The oil palm commodity in Indonesia; socioeconomic study.
TEKNOLOGI PUPUK KOMPOS (Pupuk Untuk Tanaman Pakan) Cipta Media Nusantara
 Judul : Pemanfaatan Kapang Pelapuk Putih untuk Mengoptimalkan Pemanfaatan Pakan Berserat Tinggi Pada Ternak Ruminansia
 Penulis : Dr.Roni Pazla S.Pt, MP Dr. Dewi Febrina, S.Pt, MP Dwi

Nanda Indah Sari S.Pt Ukuran : 15,5 x 23 cm Tebal : 136 Halaman
 ISBN : 978-623-497-814-8 SINOPSIS Buku ini membahas pemanfaatan pakan berserat tinggi dengan mengoptimalkan penggunaan kapang pelapuk putih sehingga efisien digunakan sebagai pakan ternak ruminansia. Beberapa hasil penelitian disajikan sebagai referensi ilmiah mengenai kemampuan kapang pelapuk putih dalam menurunkan kandungan lignin yang membatasi pencernaan pada ternak ruminansia.
Bakteri Lignoselulolitik Dari Limbah Perkebunan Kelapa Sawit Sebagai Kultur Starter Fermentasi Pakan Penerbit Adab
 Buku yang berada di tangan pembaca ini merupakan Orasi Ilmiah Guru Besar saya dalam bidang ilmu farmasi dengan judul: “Diversifikasi Minyak Kelapa Sawit Sebagai Bahan Mentah untuk Produksi Biopolimer dan Aplikasinya” Salah satu kelemahan bangsa kita adalah, memiliki banyak sumber daya alam, tetapi kurang dapat memanfaatkannya dengan maksimal. Padahal, jika mampu membaca dan memanfaatkan peluang, niscaya negara ini sudah jauh lebih maju dari sekarang ini. Salah satu contoh, Indonesia sejak tahun 2006 merupakan negara penghasil minyak kelapa sawit terbesar di dunia. Luas kebun sawit Indonesia mencapai 7,9 Juta Ha pada tahun 2009, dengan produksi minyak kelapa sawit mentah Crude Palm Oil (CPO) sebesar 20,2 Juta ton. Sebanyak 18 Juta ton di antaranya diekspor ke negara lain. Namun, sampai saat ini Indonesia hanya mampu mengeksport minyak kelapa sawit mentah ke berbagai negara di dunia tanpa pengolahan lebih lanjut sehingga harganya relatif murah. Akibatnya negara lain memperoleh untung besar karena mereka membeli CPO dengan harga rendah, kemudian mengolahnya menjadi produk turunannya yang bernilai jual tinggi.
TEKNOLOGI PETERNAKAN Peningkatan Nilai Nutrisi Pakan Ruminansia Penerbit Adab
 Buku ini berisi tentang 34 cerita mengenai praktik ekonomi hijau dari provinsi-provinsi yang ada di Indonesia sebelum adanya penambahan. Didasari oleh lima kategori sektor yang tertuang pada dokumen Nationally Determined Contribution (NDC) untuk berkontribusi dalam pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK), yakni energi, limbah, kehutanan, pertanian dan industri, buku ini mengangkat cerita menarik yang merupakan hasil riset kualitatif kerja sama Badan Pusat Statistik dan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BPS-BRIN) pada tahun 2022. Bisa dikatakan, melalui buku ini, terdapat gambaran praktik baik yang menyeluruh dari wilayah Indonesia untuk pertama kalinya tentang ekonomi hijau yang disajikan dalam narasi mendalam, bukan pada angka kuantitatif semata yang sering menjadi ukuran dalam memahami kesejahteraan. Buku ini sangat cocok dibaca oleh berbagai kalangan yang ingin mendapatkan pemahaman mendalam tentang ekonomi hijau dan bagaimana aspek sosial demografi memainkan peranan penting dalam praktiknya. Hal yang tersaji

dalam buku ini menekankan pada praktik ekonomi hijau yang khas Indonesia, yaitu pada keunikan dan kesesuaian dengan konteks lokal namun tidak keluar dari konsep global. Penekanan buku ini lebih pada keterlibatan masyarakat dalam praktik ekonomi hijau, keberlanjutan (sustainability) aktivitas, dan adanya integrasi antarsu maupun aktor. Terakhir, buku ini menampilkan sebuah fakta bahwa praktik ekonomi hijau sejatinya telah ada di tengah masyarakat Indonesia, meskipun masih dalam skala kecil, belum terorganisasi dengan baik, dan sebagian besar masih menggunakan teknologi sederhana. Akan tetapi, hal ini dapat dilihat sebagai sebuah potensi besar yang mana jika terus dikembangkan akan mengarah pada perubahan yang signifikan untuk mendukung target pengurangan emisi GRK.
Praktik Ekonomi Hijau di Indonesia Grasindo
 Perubahan kependudukan dan perkembangan peradaban teknologi informasi yang sangat cepat memerlukan upaya pemikiran dan tindakan yang adaptif dan mitigatif dalam bidang pertanian sebagai leading sector pembangunan. Saat ini dan kedepan, masyarakat dan rantai industri pertanian akan terus dihadapkan pada kondisi ketidakpastian terhadap perubahan-perubahan yang akan terjadi. Karenanya, perlu upaya penyadaran bagi masyarakat dan rantai industri pertanian terhadap ide-ide dan terobosan baru yang responsif untuk memberikan arah dalam menyingkapi pergeseran paradigma evolusi teknologi tersebut. Rekonstruksi masyarakat dan industri yang aktif, kreatif and inovatif adalah sebuah keharusan untuk bisa bertahan dan terus berkembang. Buku ini memuat kumpulan tulisan tentang berbagai perspektif tentang kemajuan dalam studi pembangunan pertanian yang dibagi kedalam beberapa tema: 1. Transformasi dan Inovasi Pertanian, 2. Perubahan Iklim dan Produktivitas Pertanian, 3. Teknologi Pertanian Masa Depan dan Agroteknologi Berkelanjutan, 4. Demografi, Urbanisasi, dan Ketahanan Pangan, 5. Agrotechnopreneurship and Bisnis Pertanian, 6. Limbah Pangan dan Ancaman Lingkungan
POTENSI HASIL SAMPING PRODUKSI PERTANIAN DAN PERKEBUNAN SEBAGAI PAKAN TERNAK An1image
 Limbah perkebunan dan industri kelapa sawit seperti daun dan pelepah sawit, bungkil inti sawit (BIS) serta lumpur sawit berpotensi cukup besar sebagai sumber pakan ternak ruminansia karena tersedia dalam jumlah yang banyak sepanjang tahun. Namun demikian, dari potensi dan daya dukung limbah ini terdapat beberapa hal yang menjadi faktor pembatas pemanfaatannya sebagai pakan ternak ruminansia yaitu tingginya kandungan serat yang dapat menurunkan tingkat pencernaan pakan. Tingginya kadar serat ini yang umumnya didominasi komponen lignoselulosa (karbohidrat kompleks) yang sulit dicerna.
Jurnal penelitian hasil hutan Yayasan Pustaka Obor Indonesia

Prosiding ini memuat 70 makalah yang disajikan pada Seminar Nasional Inovasi Teknologi Peternakan 2022 dengan tema “Optimalisasi Integrated Farming System Berbasis Teknologi Peternakan dalam Menunjang Pemenuhan Protein Hewani di Era New Normal” yang dilaksanakan pada 19 November 2022 di Fakultas Peternakan Universitas Halu Oleo, Kendari, Sulawesi Tenggara. Makalah yang dipublikasikan pada prosiding ini meliputi lima subtema, yakni (1) produksi, reproduksi, dan kesehatan ternak; (2) industri peternakan dan peternakan rakyat; (3) teknologi dan pascapanen hasil ternak; (4) peternakan dan lingkungan, dan (5) pengabdian kepada masyarakat di bidang peternakan.

Prosiding Seminar Nasional Inovasi dan Teknologi Peternakan 2022 Universitas Halu Oleo Press

Pupuk kompos memiliki kandungan hara lengkap, bahkan juga terdapat senyawa organik lain yang bermanfaat bagi tanaman, seperti asam humik, asam fulfat dan senyawa-senyawa organik lainnya namun kandungannya rendah. Pupuk organik dapat memperbaiki struktur tanah dan membantu perkembangan mikroorganisme tanah, kondisi ini sebagai awal mula proses transformasi N secara biologis dalam tanah untuk menghasilkan konversi bentuk N organik menjadi bentuk anorganik yang tersedia bagi tanaman.

Teknologi Fermentasi pada Industri Peternakan Penerbit Adab
Buku ini berisi tentang teknik konversi biomassa sebagai sumber energi di dunia karena dapat meminimalisir limbah organik dari masyarakat yang semakin hari semakin menumpuk, mengurangi efek gas rumah kaca yang menjadi momok bagi masyarakat seluruh dunia dimana gas rumah kaca mengandung nitrogen oksida, metana, karbondioksida, dan gas-gas lainnya yang berada dalam atmosfer sehingga dapat memicu peningkatan temperatur, meminimalisir polusi udara yang semakin meningkat. Buku ini juga menjelaskan tentang teknik pengolahan biodiesel yang mengarah pada penggunaan teknologi ultrasonik.

Ilmu Pakan dan Nutrisi Hewan : Teori dan Praktik Penerbit Adab

Teknologi pakan Ruminansia meliputi pengolahan bahan pakan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas nutrisi, meningkatkan daya cerna dan memperpanjang umur simpan. Seringkali juga dilakukan dengan tujuan untuk mengubah limbah pertanian yang kurang bermanfaat menjadi produk yang bermanfaat. Pengolahan fisik bahan pakan (memotong rumput sebelum diberikan kepada ternak) akan memberikan kemudahan bagi ternak yang mengkonsumsinya. Pemrosesan kimiawi (dengan menambahkan beberapa bahan kimia pada bahan pakan sehingga dinding sel tumbuhan yang semula sangat keras strukturnya menjadi lunak, sehingga memudahkan mikroba yang hidup di dalam rumen untuk mencernanya

USULAN DESAIN KULINER FUSION BERDASAR KEBUDAYAAN

DAYAK DI KALIMANTAN BARAT Bening Media Publishing
Industri pariwisata dapat dipandang sebagai sebuah subsistem dari sistem pariwisata secara keseluruhan. Struktur industri pariwisata dimulai dari traveler generating region, dari mana calon wisatawan merencanakan dan memulai perjalanan wisatanya, termasuk di dalamnya daerah wisata yang dituju. Konsisten dengan cara berpikir sistem, karena industri pariwisata melibatkan beragam tipe organisasi, maka terdapat komposisi atau struktur pada industri pariwisata tersebut. Cara pengklasifikasian sektor-sektor yang terlibat dalam industri

pariwisata biasanya didasarkan pada fungsinya, walaupun dalam beberapa aspek terjadi tumpang tindih. Salah satunya tempat menyediakan makanan seperti restoran atau rumah makan. Restoran /rumah makan sebagai aspek yang sangat penting dalam perkembangan industri pariwisata, kini telah banyak dibangun dan dikembangkan di Kalimantan Barat. Namun Restoran yang bernuansa Masakan Dayak, dan fusion makanan belum ada.

Teknik Bioenergi Penerbit Andi

Feed; Grasses; Legumes; Fruits e vegetables; Root crops; Cereals; Oil-bearing seeds and oilcakes; Feeds of animal origin.

BETERNAK MAGOT Media Nusa Creative (MNC Publishing)

Bahan Ajar ini menggunakan pendekatan STEM dan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat. Bahan Ajar ini melatih mahasiswa dalam menyusun rencana usaha. Semoga Bahan Ajar ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan diharapkan mahasiswa memiliki sikap ingin berwirausaha sebagai usaha sampingan selain menjadi guru kimia.

RAMUAN PAKAN TERNAK Universitas Brawijaya Press

Buku ini memaparkan berbagai aspek pakan ternak ruminansia, rumusan formulasi dasar pembuatan konsentrat, beberapa teknik pengolahan hijauan, probiotik, dan herbal. Selain itu, buku ini juga menjelaskan ramuan pakan setiap jenis ternak ruminansia pada berbagai fase umur, mulai dari fase pedet (anakan) hingga indukan. Dilengkapi juga berbagai tip dari beberapa peternak berpengalaman yang sukses meningkatkan bobot tubuh ternak atau mendongkrak produksi susu ternaknya. Penerbit Swadaya

Kelapa sawit Universitas Brawijaya Press

Judul : Inovasi Pemanfaatan Tepung Bulu Ayam Fermentasi dalam Ransum Babi Penulis : Nautus Stivano Dalle, S.Pt., M.Pt Ukuran : 14,5 x 21 cm Tebal : 128 Halaman Cover : Soft Cover No. ISBN : 978-623-505-491-9 No. E-ISBN : 978-623-505-492-6 (PDF)

SINOPSIS Buku “Inovasi Pemanfaatan Tepung Bulu Ayam Fermentasi dalam Ransum Babi” menghadirkan pendekatan baru dalam mengoptimalkan kesehatan dan produktivitas ternak babi melalui pemanfaatan limbah industri peternakan secara efisien.

Dalam buku ini, pembaca akan diperkenalkan pada proses fermentasi tepung bulu ayam yang mengubah limbah menjadi sumber nutrisi yang bernilai tinggi untuk babi. Penulis menjelaskan secara rinci manfaat gizi dari tepung bulu ayam fermentasi serta teknik formulasi ransum yang dapat mengintegrasikan bahan pakan inovatif ini untuk meningkatkan performa ternak babi. Buku ini tidak hanya membahas aspek nutrisi dan kesehatan ternak, tetapi juga menganalisis dampak ekonomi dari pemanfaatan tepung bulu ayam fermentasi dalam ransum babi. Dengan menggabungkan pengetahuan ilmiah tentang nutrisi hewan dengan praktik peternakan yang berkelanjutan, pembaca akan memperoleh panduan yang komprehensif untuk menerapkan inovasi ini dalam operasi peternakan babi mereka. Diharapkan bahwa buku ini akan menjadi sumber inspirasi bagi peternak babi untuk mengadopsi praktik-praktik yang ramah lingkungan dan ekonomis serta meningkatkan efisiensi produksi dalam industri peternakan babi.

Inovasi teknologi pertanian PT. Sonpedia Publishing Indonesia

Judul : Potensi Kombinasi Tithonia diversifolia dengan daun alpukat Persea americana miller Sebagai Pakan Alternatif Ternak Kambing Penulis : Dr. Roni Pazla, S. Pt, MP, Prof. Dr. Ir. Novirman Jamarun, M. Sc. Gusri Yanti, SP, MP, Dwi Nanda Indah Sari, S.Pt. Indra Saputra, S.Pt. dan Selmia Susanti, S.Pt. Ukuran : 15,5 x 23 cm Tebal : 131 Halaman NO ISBN : 978-623-497-057-9 Tahun

Terbit : September 2022 Sinopsis Daun alpukat (Persea americana miller) merupakan limbah dari perkebunan alpukat setelah dilakukan pemangkasan cabang. Pemangkasan cabang diperlukan karena akan berdampak langsung pada factor lingkungan dan keberlanjutan budidaya alpukat. Namun saat ini limbah dari perkebunan alpukat kurang dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai pakan ternak, sama halnya seperti tanaman paitan. Tanaman paitan (Tithonia diversifolia) merupakan tanaman semak yang berpotensi besar untuk dijadikan pakan ternak namun masih kurang termanfaatkan dengan baik , hanya sebagian orang yang menggunakannya sebagai mulsa atau pestisida alami dan belum banyak dimanfaatkan sebagai pakan ternak terutama ruminansia. Tanaman paitan dan daun alpukat dapat dijadikan sebagai pakan alternatif bagi ternak ruminansia. Namun kendala dari penggunaan tanaman paitan dan daun alpukat adalah zat anti gizi seperti asam fitat, tanin, saponin, oksalat, alkaloid dan flavonoid. Faktor pembatas tersebut, baik zat yang langsung terkandung dalam bahan pakan maupun melalui produk metabolisme pada ternak, dapat mengganggu penggunaan pakan. Selain itu, dapat mempengaruhi kesehatan dan produksi ternak melalui mekanisme penurunan asupan nutrisi, gangguan pencernaan dan penyerapan serta menyebabkan efek samping yang merugikan. Kandungan zat antinutrisi yang paling banyak di titonia dan daun alpukat adalah asam fitat dan tanin. Kandungan asam fitat dan tanin yang tinggi pada tanaman titonia dan daun alpukat menyebabkan rasa pahit , sehingga kurang disukai oleh ternak. Asam fitat dalam suatu bahan pakan juga dapat mengganggu penyerapan mineral karena asam fitat memiliki chelating agent yang dapat mengikat mineral sehingga ketersediaan biologis mineral tersebut menurun. Pada ternak kambing perah , konsentrasi pemberian titonia yang tinggi membuat rasa susu kambing terasa agak pahit. Sehingga dilakukanlah fermentasi tithonia dengan menggunakan lactobacillus bulgaricus yang mampu mereduksi kadar asam fitat pada titonia dan meningkatkan kadar mineral fosfor sehingga mampu dimanfaatkan mikroba rumen untuk pertumbuhan dan aktivitasnya. Kombinasi dari Tithonia diversifolia dengan daun alpukat serta penggunaan konsentrat berbahan lokal akan dapat menekan biaya ransum dari usaha kambing perah karna bahan-bahan ini merupakan bahan lokal dan mudah didapat. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan solusi serta pemanfaatan dari bahan pakan local dan limbah limbah perkebunan dalam rangka mewujudkan ketahanan pakan, yang muaranya untuk mendukung program ketahanan pangan serta menunjang program swasembada susu yang dicanangkan pemerintah.

Buku Ajar Teknologi dan Industri Pakan Ternak Gre Publishing Kelapa sawit merupakan komoditas perkebunan unggulan dan utama Indonesia. Tanaman yang produk utamanya terdiri dari minyak sawit (CPO) dan minyak inti sawit (KPO) ini memiliki nilai ekonomis tinggi dan menjadi salah satu penyumbang devisa negara yang terbesar dibandingkan dengan komoditas perkebunan lainnya. Hingga saat ini kelapa sawit telah diusahakan dalam bentuk perkebunan dan pabrik pengolahan kelapa sawit hingga menjadi minyak dan produk turunannya. -

PENEBAR SWADAYA -

Kami di Antara Mereka Syiah Kuala University Press
Includes full contents of the paperback edition, plus lengthy appendixes